



Peduli Lingkungan, PGN Gagas Beri 50 Gerobak Sampah dan Insinerator untuk Kota Yogya

YOGYA, TRIBUN - Perusahaan Gas Negara (PGN) melalui anak usahanya, PT Gagas Energi Irdonesia (PGN Gagas), menegaskan komitmen kepeduliannya terhadap lingkungan. Kontribusi nyata diwujudkan dengan pemberian bantuan insinerator dan puluhan gerobak sampah yang dilengkapi dengan alat pelindung diri (APD) untuk Kota Yogyakarta.

Bantuan sosial ini diharapkan dapat mendukung kesuksesan program 'Mas JOS' atau Masyarakat Jogja Olah Sampah. Ini merupakan program inisiatif Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta untuk mengurangi sampah melalui pemilahan sampah dari rumah, pengelolaan sampah organik di bank sampah, serta pengolahan sampah organik secara mandiri dan berkelanjutan. "Alhamdulillah PT PGN Perse-

ro, ikut terlibat aktif. Bantuan ini bagian dari CSR yang merupakan bentuk sosial program kami. Kami melihat masalah sampah adalah masalah kita bersama," kata Direktur Utama PT PGN Gagas, Santiaji Gunawan, saat penyerahan CSR, dalam event Code Fest#1, di Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Sabtu (4/10).

Bantuan insinerator dan 50 gerobak ini penting dalam kontribusi aktif mengatasi permasalahan sampah di Kota Pelajar. Tidak berhenti sampai di sana, PGN Gagas, juga memberi bantuan satu insinerator berkapasitas pembakaran 1-3 ton sampah. "Ini upaya yang kami lakukan, walaupun kecil tapi kami sudah memulai dengan sosial program kami. Harapannya ini menjadi trigger bagi instansi lain, agar bisa bersama saling membantu,"



BANTUAN - Direktur Utama PT PGN Gagas, Santiaji Gunawan, secara simbolis menyerahkan bantuan gerobak sampah kepada Walikota Yogyakarta, Hasto Wardoyo di event Code Fest#1 di Gondokusuman, Kota Yogyakarta Sabtu (4/10).

harap Gunawan.

Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo, mengapresiasi semua

pihak yang telah ikut terlibat mendukung program Mas Jos, untuk mewujudkan kota bersih

dan sehat. Menurutnya, kunci dari pengolahan sampah adalah memilah. "Jangan harapkan kita bisa menyelesaikan masalah sampah, tanpa melalui pemilahan. Mau pakai teknologi apapun tanpa pemilahan maka high cost-lah (berbiaya tinggi). Makanya, pemilahan menjadi wajib di tingkat hulu," kata Hasto.

Code Fest#1 di Gondokusuman merupakan event kolaborasi yang digagas oleh Asosiasi Perencanaan Indonesia (APRI) DIY. Kegiatan untuk menyambut Hari Ulang Tahun (HUT) ke-269 Kota Yogya ini dikemas dengan tebar benih ikan dan gerakan gotongroyong membersihkan Sungai Code, dari Jembatan Gondolayu hingga Jembatan Kleringan atau Kewek.

Kegiatan ini melibatkan partisipasi masyarakat dan sejum-

lah mitra pemerintah, termasuk kolaborasi bersama Kodim 0734 Kota Yogyakarta dalam rangka memperingati HUT ke-80 TNI.

Ketua APRI DIY yang juga Ketua Panitia Code Fest#1, Budi Widanarko, berharap event ini menjadi kick-off atau awal dari komunitasnya dalam gerakan peduli terhadap lingkungan, khususnya Sungai Code, sebagai urat nadi peratran kota Yogyakarta. Ia menginginkan, gerakan peduli terhadap kebersihan sungai ini menjadi gerakan berkelanjutan.

"Kami merencanakan kegiatan ini berkelanjutan. Ada ataupun tidak ada event, kami akan turun membersihkan sampah kemudian dikumpulkan. Sampah kita pilah, kita olah dan barang yang bisa musnahkan maka dimusnahkan bersama dengan mitra kita," ujar Budi. (ri/ord)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Lingkungan Hidup | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 28 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005